

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari fase fertilitas hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan berlangsung dalam tiga trimester, trimester satu berlangsung dalam 13 minggu, trimester kedua 14 minggu (minggu ke-14 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Evayanti, 2015:1). Edema atau pembengkakan pada kaki saat hamil adalah peningkatan volume darah selama kehamilan dan tekanan dari rahim ke pembuluh darah di kaki, edema kaki ringan sering terjadi selama kehamilan. Namun, komplikasi serius kehamilan seperti trombosis pembuluh darah dalam dan preeklamsia juga bisa menyebabkan edema.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti pada bulan September tahun 2016 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru terhadap 9 orang ibu hamil trimester III, sebesar 55% ibu hamil mengalami edema pada tungkai kaki dan merasakan ketidaknyamanan seperti nyeri, kram, dan terasa berat pada tungkai yang mengalami edema, sehingga dapat mengganggu aktifitas sehari-hari.

Menurut *American Pregnancy Association* (2010) menyatakan bahwa darah dan cairan tubuh di produksi lebih banyak selama kehamilan yaitu sebesar 50%.

Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pemenuhan nutrisi selama proses perkembangan janin. Peningkatan volume darah dan cairan tubuh menyebabkan munculnya edema yang umumnya terjadi pada tangan, wajah, pergelangan kaki, dan kaki. Suatu penelitian menunjukkan bahwa edema dapat memberikan dampak yang kurang baik, sehingga akan menimbulkan ketidaknyamanan pada sebagian ibu hamil. Ketidaknyamanan yang sering dirasakan ibu hamil antara lain adalah nyeri pada daerah edema, terasa berat, kram pada malam hari, pegal, kesemutan, sesak napas (*dyspnea*), penebalan kulit, perubahan warna kulit (*pigmentasi*), dan tidak sedap dipandang (Bamigboye, A.A.& Hofmeyr, G. J., 2006).

Odema pada kehamilan dipicu oleh perubahan hormon estrogen, sehingga dapat meningkatkan retensi cairan. Peningkatan retensi cairan ini berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan trimester akhir, yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan. Selain itu, peningkatan berat badan akan menambah beban kaki untuk menopang tubuh ibu. Hal ini akan memicu terjadinya gangguan sirkulasi pada pembuluh darah balik di kaki yang berdampak pada munculnya edema (Davis, D. C., 2006).

Menurut Chase, B., (2016) menyatakan bahwa odema pada kehamilan dapat diobati melalui terapi pijat. Prinsip kerja terapi pijat adalah dengan memberikan tekanan langsung dan berfokus pada bagian tubuh yang mengalami edema.

Terapi pijat memiliki manfaat yang baik dalam penanganan edema pada kehamilan.

Beberapa manfaat terapi pijat antara lain adalah meningkatkan sirkulasi darah, merelaksasi otot-otot, menghilangkan kejang otot, mengurangi kecemasan, mengurangi pembengkakan dan ketidaknyamanan akibat edema, serta mengurangi gejala depresi. Dalam penelitian Coban, A. & Sirin

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III dengan oedem pada tungkai, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan pemilihan alat kontrasepsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapatkan identifikasi masalah “Bagaimana gambaran Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil TM

III dengan kehamilan dengan oedem pada tungkai melahirkan, bayi baru lahir, masa nifas dan pemilihan alat kontrasepsi ?”

1.3 Tujuan Penyusunan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari kehamilan Trimester III dengan kehamilan oedem pada tungkai, persalinan, Nifas, BBL, dan KB baik bio, psiko, sosial sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan oedem pada tungkai menggunakan pendekatan manajemen SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin dengan Odem pada tungkai menggunakan pendekatan manajemen SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas menggunakan pendekatan manajemen SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada bayi baru lahir menggunakan pendekatan manajemen SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu ber- KB menggunakan pendekatan manajemen SOAP

1.4 Ruang Lingkup.

Ruang Lingkup Asuhan Kebidanan di berikan kepada ibu hamil trimester III dengan oedem pada tungkai dan di lanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas BBL, dan penggunaan kontrasepsi, pelayanan ini di berikan dengan *continuity of care*

1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif

1.5.1 Bagi Klien

Dapat lebih memahami tentang pentingnya berpartisipasi, mengetahui tanda dan gejala serta komplikasi dalam kehamilan Trimester III dengan oedem pada tungkai, persalinan, masa nifas, BBL dan KB sehingga segera di tangani.

1.5.2 Bagi penulis

Dapat menerapkan pengetahuan seputar kehamilan trimester III, persalinan, BBL, Nifas dan KB untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga.

1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan bagi ilmu kebidanan terutama asuhan terhadap ibu hamil trimester III dengan odem pada tungkai, Bersalin, BBL, Nifas, dan KB, Serta pola hidup sehat khususnya

1.5.4 Bagi Responden

Dapat lebih memahami tentang pentingnya berpartisipasi, mengetahui tanda gejala serta komplikasi dalam kehamilan Trimester III, persalinan, masa nifas, neonatus dan KB, sehingga dapat segera ditangani.